

PENGARUH PENERAPAN E-SPT (MASA PPN) TERHADAP EFISIENSI PEMROSESAN DATA PERPAJAKAN (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KENA PAJAK DI KPP PRATAMA SEMARANG BARAT)

Oleh
Indah Apriliani
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
indah.apriiii@gmail.com

ABSTRACT

Tax revenue is a major source of state revenue in government financing and development. Tax aims to improve the welfare of the people through the repair and improvement of public facilities. Because the tax role as the mainstay of domestic revenue is becoming increasingly important, so to improve themselves and improve the public service, DJP modernize the tax field. One of them would be, develop payable tax reporting using SPT (e-SPT). for example e-SPT, it is SPT data Taxpayers in electronic form made by the taxpayer by using e-SPT application provided by the Directorate General of Taxation (DJP).

This study aims to determine the effect of the implementation of e-SPT in PPN period to the efficiency of taxation data processing by taxable person perception. Implementation of e-SPT investigated through several indicators, namely practicality, ease of recording of data, ease of use, ease of computation, security, ease of reporting. As for the efficiency of data processing taxation, it would be investigated through the indicator to result the clear information, minimizing the amount of human resources and save time and costs. This study was conducted in KPP Pratama Semarang Barat. The study population is taxable entrepreneurs and using convenience sampling. Data is gathered using questionnaire survey approach. Analysis of the data used in this study is a simple regression analysis.

The F test result indicates that the implementation of e-SPT in PPN has a significant influence towards efficiency of taxation data processing in KPP Pratama Semarang Barat. And the T test result indicates that the implementation of e-SPT in PPN partially affect on efficiency of taxation data processing in KPP Pratama Semarang Barat.

Keywords: e-SPT, efficiency of taxation data processing.

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Pajak bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan peningkatan sarana publik. Alokasi pajak tidak hanya diberikan kepada rakyat yang membayar pajak tetapi juga untuk kepentingan rakyat yang tidak membayar pajak. Dengan demikian, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan (Lingga, 2012).

Reformasi administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan elektronik SPT (e-SPT). Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dinilai masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak

yang melakukan transaksi yang cukup besar harus melampirkan dokumen (*hardcopy*) dalam jumlah cukup besar kepada KPP, sementara proses perekaman data memakan waktu cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat serta menyebabkan denda. Selain itu dapat terjadi kesalahan (*human error*) dalam proses ulang perekaman data secara manual oleh fiskus (Lingga, 2012).

Penting untuk mengetahui persepsi para Wajib Pajak mengenai penerapan aplikasi e-SPT karena berkaitan dengan niat Direktorat Jendral Pajak untuk menghimpun penerimaan pajak melalui reformasi dibidang perpajakan (modernisasi sistem administrasi perpajakan). Apabila persepsi Wajib Pajak mengenai penerapan e-SPT selama ini dianggap telah membantu dalam pemrosesan data perpajakan maka dapat dikatakan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan.

Beberapa penelitian mengenai penerapan e-SPT juga telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penerapan e-SPT tersebut. Lingga (2012) mengenai Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak yang diperoleh kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.

Tamboto (2013) dalam penelitiannya juga menggunakan variabel independen dan dependen yang sama dengan Lingga (2012) yaitu penerapan e-SPT PPN dan Efisiensi Pengisian SPT. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Manado.

Sripeni (2011) dalam penelitiannya menggunakan penerapan e-SPT Masa PPN sebagai variabel independen dan efisiensi pengisian SPT Masa PPN sebagai variabel dependen dan membuktikan Pengaruh Penerapan e-SPT (Masa PPN) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Pengisian SPT (Masa PPN) di KPP Madya Bandung.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Juhardini (2013) menguji efektivitas elektronik surat pemberitahuan pajak pertambahan nilai. Hasil penelitian dengan menggunakan ukuran efektivitas program yang menjelaskan bahwa ukuran efektivitas dibagi menjadi empat kriteria yaitu jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, tingkat kepuasan yang diperoleh, produk kreatif, dan intensitas yang ingin dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan efektivitas e-SPT PPN di KPP Pratama Surabaya Sawahan termasuk dalam kategori efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT Masa PPN terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Penerapan aplikasi e-SPT terkait dengan persepsi para Pengusaha Kena Pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal orang tersebut (Jatmiko, 2006). Sedangkan teori pembelajaran sosial mengindikasikan bahwa kita meniru perilaku orang lain. Teori ini relevan untuk menjelaskan persepsi Pengusaha Kena Pajak mengenai penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan.

Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor 6/PJ/2009 dijelaskan definisi mengenai e-SPT yaitu data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Pada Pasal 1 ayat 6 menjelaskan juga bahwa penyampaian SPT dalam bentuk elektronik yang

selanjutnya disebut penyampaian e-SPT adalah penyampaian SPT ke KPP dalam bentuk media elektronik.

Dalam penelitiannya, Kusri (2005) menyebutkan bahwa efisiensi merupakan sejauh mana ketepatan cara dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat yang ditempuh oleh Direktorat Jendral Pajak khususnya Kantor pelayanan Pajak dalam menerapkan segala kebijakan dibidang perpajakan terhadap pemrosesan data yang ada apakah telah menggunakan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum, sehingga dapat dirasakan oleh semua pihak baik pegawai pajak maupun wajib pajak mengenai manfaat yang diperoleh dari efisiensi pemrosesan data perpajakan dengan menggunakan e-SPT.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

- 1) Variabel bebas (independent dan diberi simbol X) adalah Penerapan e-SPT Masa PPN. Indikator variabel ini adalah :
 - a. Kepraktisan
 - b. Kemudahan Perekaman Data
 - c. Kemudahan Pemakaian
 - d. Kemudahan Perhitungan
 - e. Keamanan
 - f. Kemudahan Pelaporan
- 2) Variabel terikat (dependent dan diberi simbol Y) adalah Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan. Indikator variabel ini adalah :
 - a. Menghasilkan informasi yang jelas
 - b. Meminimalkan jumlah SDM
 - c. Menghemat waktu dan biaya

Pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah penerapan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Pengukuran variabel Penerapan e-SPT Masa PPN menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan pola sebagai berikut :

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
Angka 3 = Ragu ragu / Tidak Tahu (R)
Angka 4 = Setuju (S)
Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Penentuan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang wajib e-SPT PPN di wilayah KPP Pratama Semarang Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP tersebut jumlah PKP yang menerapkan e-SPT PPN sampai dengan bulan Desember 2013 sebesar 2.017 PKP. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan batas kesalahan sebesar 10% didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{2.017}{1 + [2.017 \times (10\%)^2]} = 95,27633 \approx 96 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian penelitian ini menggunakan 96 responden PKP.

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi dalam penarikan sampel

n = Jumlah sampel

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 1999:146). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melaporkan e-SPT Masa PPN nya di KPP Pratama Semarang Barat. Data ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh PKP yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dan teknik pengumpulan yang digunakan dengan wawancara dan kuesioner.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT Masa PPN terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

X = Penerapan e-SPT Masa PPN

e = Tingkat kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan PKP yang melaporkan PPN di KPP Pratama Semarang Barat. Adapun distribusi dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Populasi	2.017
Kuesioner yang disebar	96
Kuesioner yang tidak lengkap	0
Kuesioner yang dipakai dalam penelitian	96

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dan suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70 atau diatas 70% (Ghozali, 2013).

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Penerapan e-SPT	0,848	Reliabel
2.	Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan	0,723	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas untuk variabel X dan Y, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,848 dan 0,723. Skor tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga item pernyataan untuk variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel. Setelah dinyatakan reliabel, kuesioner harus diuji validitasnya.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (apakah suatu pertanyaan dalam kuesioner sudah mampu mengukur apa yang hendak diukur). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	Keterangan
Penerapan e-SPT Masa PPN	Pernyataan 1	0,460	Valid
	Pernyataan 2	0,414	Valid
	Pernyataan 3	0,609	Valid
	Pernyataan 4	0,582	Valid
	Pernyataan 5	0,585	Valid
	Pernyataan 6	0,519	Valid
	Pernyataan 7	0,472	Valid
	Pernyataan 8	0,455	Valid
	Pernyataan 9	0,486	Valid
	Pernyataan 10	0,502	Valid
	Pernyataan 11	0,543	Valid
	Pernyataan 12	0,644	Valid

Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan	Pernyataan13	0,447	Valid
	Pernyataan 14	0,622	Valid
	Pernyataan 15	0,579	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil bahwa dari masing-masing indikator pernyataan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan baik dari variabel X maupun variabel Y adalah valid.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S).

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	12.0729167
	Std. Deviation	1.05226593
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.086
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,071 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.339	.332	1.478	2.148

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,148. DW tabel untuk $n = 96$ dan $k = 1$ adalah 1,645 untuk batas bawah (dL) dan batas atas (dU) 1,687. Sehingga DW terletak diantara dU dan 4-dU yaitu pada daerah bebas autokorelasi dan dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari permasalahan autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas digunakan uji glejser (Ghozali, 2013).

Tabel 6
Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.089	.927		2.254	.026
	Penerapan e-SPT	-.020	.019	-.110	-1.077	.284

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Nilai signifikansi variabel Penerapan e-SPT (X) sebesar 0,284 lebih besar dari 0,05, artinya nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang digunakan, sehingga dari hubungan tersebut sebuah variabel akan dapat ditaksir apabila variabel lain telah diketahui.

Tabel 7
Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.342	1.410		1.661	.100
Penerapan e-SPT	.200	.029	.582	6.940	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Persamaan regresi dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 2,342 + 0,200 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat menyatakan bahwa:

- a) Nilai konstanta a sebesar 2,342 artinya jika penerapan e-SPT (X) konstan atau sama dengan nol maka efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut Pengusaha Kena Pajak (Y) sebesar 2,342 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- b) Penerapan e-SPT (X) bertambah satu satuan maka efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak (Y) akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,200 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan signifikan level 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 8
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.190	1	105.190	48.163	.000 ^a
	Residual	205.300	94	2.184		
	Total	310.490	95			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.342	1.410		1.661	.100		
Penerapan e-SPT	.200	.029	.582	6.940	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,940 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 10
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.332	1.478

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Dilihat bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0,332 artinya besarnya pengaruh dari penerapan e-SPT terhadap variabel efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Semarang Barat adalah sebesar 33,2% sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak di KPP Pratama Semarang Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dari pengujian secara simultan variabel penerapan e-SPT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- b) Dari hasil pengujian parsial variabel penerapan e-SPT berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut Pengusaha Kena Pajak di KPP Pratama Semarang Barat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan.
- c) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dari penerapan e-SPT terhadap variabel efisiensi pemrosesan data perpajakan menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Semarang Barat adalah sebesar 33,2% sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

- a) KPP Pratama Semarang Barat diharapkan terus melakukan penyuluhan secara meluas mengenai penerapan e-SPT kepada Wajib Pajak. Jika dilihat dari hasil penelitian, pengetahuan pajak yang didapat dari penyuluhan para Wajib Pajak menunjukkan 34,4%. Artinya sebesar 65,6% para Wajib Pajak memperolehnya diluar dari penyuluhan. Yang diantaranya mengikuti brevet hanya sebesar 17,7% dan 47,9% mendapat pengetahuan tentang pajak dengan cara lainnya. Baik itu membaca buku, melihat diinternet, mempelajari sendiri, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyuluhan diharapkan Wajib Pajak akan lebih memahami tujuan dan manfaat penerapan e-SPT sehingga timbul kesadaran untuk memanfaatkan fasilitas e-SPT yang telah disediakan DJP sebagai sarana pemrosesan data perpajakan.
- b) Adjust R Square menunjukkan 33,2%, diharapkan peneliti selanjutnya memperluas variabel penelitian ditinjau dari aspek yang berbeda misalnya urgensi, tujuan, kendala diterapkannya sistem e-SPT serta sosialisasi kepada Wajib Pajak mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2013. www.anggaran.depkeu.go.id. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2013 pukul 12:31.
- Badan Pusat Statistik. “Realisasi Penerimaan Negara”. http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=13¬ab=2. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2013 pukul 21:43.
- Detik Finance. 2013. “Kejar Setoran Rp 1.110 T Tahun Depan, Ini Strategi Dirjen Pajak”. <http://www.pajak.com>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2013.
- Doyin, Mukh. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah*. Semarang: Bandungan Institute.
- Gallery21. 2009. “Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)”. <http://arirenato.blogspot.com/2009/10/teori-pembelajaran-sosial-social.html>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2014 pukul 19:48.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama*. BPFE: Yogyakarta.

- Jannah, Afifatul. 2014. Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak (Survey terhadap PKP di KPP Pratama Semarang Candisari). Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang (dipublikasi).
- Jogiyanto. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Juhardini, Ruliana. 2013. *Efektivitas Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai (e-SPT PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Sawahan*. Jurnal.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kbbi.web.id/efisiensi>. Diakses pada tanggal 11 November 2013 pukul 12:10.
- Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-383/PJ./2002 tentang Tata Cara Pembayaran On-line dan Penyampaian Surat Pemberitahuan dalam bentuk digital.
- Lingga, Ita Salsalina. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama X*. Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1 Mei 2012: 70-86.
- _____. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan: Survey terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama X, Bandung*. Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2 November 2012: 70-86.
- _____. 2013. *Pengaruh Penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris terhadap Pengusaha Kena Pajak di Wilayah KPP Pratama "X" Jawa Barat I*. Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 1 Mei 2013: 50-60.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Novastria, Rizmy Otlani. 2013. "Memaknai Transformasi Sebuah Visi". <http://www.pajak.go.id/content/article/memaknai-transformasi-sebuah-visi>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2013.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER - 44/PJ/2010 Tentang Bentuk, Isi, dan Tata Cara Pengisian Serta Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN).
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER - 11/PJ/2013 Tentang Perubahan atas Pelaporan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER - 44/PJ/2010 tentang Bentuk, Isi, dan Tata Cara Pengisian Serta Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN).
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor 6/PJ/2009 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dalam Bentuk Elektronik.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.03/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007 tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, serta Tata Cara Pengambilan Pengisian, Penandatanganan dan Penyampaian Surat Pemberitahuan.

- Rahayu, Sri, 2009. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 1.
- Ramadhan, Muhammad Kurnia. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak*. Jurnal.
- Sakiroh, Siti. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (KPP) Pratama Semarang Gayamsari*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (dipublikasi).
- Sari, Nurul Afia, Agus Bandang, dan Yohanis Rura. 2013. *Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak atas Penyampaian SPT Masa PPN dengan Penerapan Elektronik (e-SPT) di Kantor Pelayanan Pajak Makasar Utara*. Jurnal.
- Setiana, Sinta, Tan Kwang En, Lidya Agustina. 2010. *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara)*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 2 November 2010: 134-161.
- Sripeni, Rusbiyanti. 2011. *Pengaruh Penerapan e-SPT (Masa PPN) terhadap Efisiensi Pengisian SPT (Masa PPN) menurut Persepsi Wajib Pajak Badan*. Sosial Volume 12 Nomor 2 September 2011.
- Tamboto, Falerian R.A. 2013. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Manado*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal. 2059-2068.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang.
- Utomo, Dwiwarso, Yulita Setiawanta, dan Agung Yulianto. 2011. *Perpajakan Aplikasi dan Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.